



Davar: Jurnal Teologi

ISSN 2722-905X (online), 2722-9041 (print)

Vol. 6, No. 1 (2025): 51-72

<http://e-journalsangkakala.ac.id/index.php/DJT>

PENGARUH PEMBACAAN ALKITAB SECARA KESELURUHAN TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN JEMAAT GKKD YOGYAKARTA

Stefanus Dully¹, Adi Prasetyo Wibowo², David Ming³

Sekolah Tinggi Teologi Anugrah Indonesia^{1, 2}, Sekolah Tinggi Teologi Kadesi³

stefanusdully19@gmail.com, adiprasetyowibowo@gmail.com, davidmingming3@gmail.com

ABSTRACT

The role of reading the Bible is very necessary because it can increase spiritual intelligence and ward off all bad influences that damage a good relationship with Christ Jesus. This can be seen that a report from Religion in American Life tells that researchers found that those who often read the Bible, have a 50% greater chance of refusing illegal drugs than those who never read the Bible. In addition, they have a higher level of productivity above average in the workplace. The Bible is a very important and valuable book for humans, by reading and studying the Bible, humans will benefit from their lives based on the results of the regression equation, the magnitude of the influence between variables X and Y based on the results of the analysis can be obtained $R_{square}(xy) = 0.565$ or 56.5%, meaning that the contribution of the Bible reading variable as a whole to the growth of the congregation's faith is 56.5% while the remaining 43.5% is influenced by other factors. These other factors were not examined in this study. It can be said that the implementation of Bible reading as a whole has a strong influence on the growth of faith of the GKKD congregation in Yogyakarta. There is a regression line equation that produces $Y = 29.154 + 0.762X$. It can be interpreted that every time the reading of the Bible as a whole increases by one, the average growth of the congregation's faith increases 0.762.

Keywords: Influence, Bible Reading, Faith Growth, GKKD Yogyakarta.

ABSTRAK

Peranan membaca Alkitab sangat diperlukan karena mampu meningkatkan kecerdasan spiritual dan menangkal segala pengaruh buruk yang merusak hubungan yang baik dengan Kristus Yesus. Hal ini dapat diketahui bahwa sebuah laporan dari *Religion in American Life* mengisahkan bahwa para peneliti menemukan mereka yang sering membaca Alkitab, mempunyai kemungkinan 50% jauh lebih banyak untuk menolak obat-obatan yang terlarang daripada mereka yang tidak pernah membaca Alkitab. Di samping itu, mereka memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi di atas rata-rata di tempat pekerjaan. Alkitab merupakan buku yang sangat penting dan berharga bagi manusia, dengan membaca dan mempelajari Alkitab maka manusia akan memperoleh manfaat bagi kehidupannya berdasarkan hasil persamaan regresi besarnya pengaruh antara variabel X dan Y berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai $R_{square}(xy) = 0,565$ atau 56,5 %, artinya besarnya sumbangan variabel pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat adalah sebesar 56,5% sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini. Dapat dikatakan pelaksanaan pembacaan Alkitab secara keseluruhan berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta. Ada persamaan garis regresi yang dihasilkan

$Y = 29,154 + 0,762X$. Dapat diartikan bahwa setiap kali pembacaan Alkitab keseluruhan meningkat satu, maka rata-rata pertumbuhan iman jemaat meningkat 0,762.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembacaan Alkitab, Pertumbuhan iman, GKKD Yogyakarta.

PENDAHULUAN

David Humpal menyebutkan bahwa melalui pembacaan Alkitab secara rutin seseorang akan menjadi pribadi Kristen yang lebih baik, mengenal isi hati Tuhan, rencana dan karya Allah secara lebih jelas, mendapatkan petunjuk mengenai seluk-beluk kehidupan dan bagaimana menyikapinya serta mendapatkan kelegaan di tengah pergumulan.¹ Bagi kalangan non Kristen Alkitab diyakini dapat memberikan manfaat etis dan praktis. Todd Daigneault mengatakan bahwa melalui pembacaan Alkitab bagi kalangan non Kristen selain dapat memperoleh inspirasi tentang hikmat juga akan memperoleh pelajaran tentang kemanusiaan dan cinta kasih yang dapat mempersatukan umat manusia dari berbagai ras, agama, bahasa dan budaya.²

Melalui pembacaan Alkitab akan diperoleh penghiburan yang menguatkan di tengah bermacam ragam krisis kehidupan yang menimpa manusia. Lebih jauh dikatakan bahwa Alkitab yang telah berusia berabad-abad dan telah diterjemahkan ke dalam beragam bahasa itu ternyata juga telah memberi pengaruh yang luas di dalam berbagai bidang kehidupan manusia seperti filsafat, hukum, politik, sastra, dan pendidikan.³ Sastrawan Jerman Goethe, mengakui bahwa Alkitab telah secara nyata membimbingnya baik dalam kehidupan moral maupun dalam karya-karyanya.⁴

Mengingat akan arti penting dan kegunaan Alkitab bagi kehidupan seluruh umat manusia yang telah terbukti di sepanjang zaman tersebut, maka akan sangat mengherankan apabila seorang Kristen tidak membaca Alkitab. Ro mengemukakan bahwa pada masa kini orang-orang Kristen memiliki Alkitab namun mereka kurang memiliki waktu untuk membacanya. Walaupun mereka membaca sebagian orang Kristen termasuk anak-anak Kristen belum dapat mengerti konten Alkitab yang dibacanya. Pertanyaan semacam ini senada dengan ungkapan Ho bahwa bagaimanakah aku dapat mengerti kalau tidak ada yang membimbing aku?³

Penulis mewawancarai Mikhael Yogi pada bulan April 2019 mengatakan bahwa dirinya kurang mengerti jika membaca Alkitab pada bagian kitab-kitab tertentu.⁴ Penulis mengamati peserta didik Kristen di SMK Negeri 1 Parindu bahwa sebagian peserta didik Kristen kurang mengerti pada bagian kitab tertentu yang dibacanya tetapi

¹ David Humpal, "How The Bible Can Help Us," *Http://Www.Hurtingchristian.Org/PastorSite/Topicalstudies/Goodsws.Htm*.

² Todd Daigneault, "Why Reading The Bible Is Important?," *Http://Www.Helilum.Com/Items/2115395-Why-Reading-the-Bible-Is-Important*.

³ Kenneth Boa, "Uniqueness of The Bible," *Bible.Org/Seriespage/Uniqueness-Bible*.

⁴ Ibid.

penulis selalu mendorong mereka supaya tetap semangat dalam mempelajari firman-Nya. Pada dasarnya semua tulisan di dalam Kitab Suci merupakan ilham dari Allah yang bermanfaat bagi umat manusia, sebagaimana di dalam II Timotius 3:16 tertulis, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran”.

Menurut Yunus Selan bahwa Alkitab merupakan Firman Allah yang diinspirasi oleh Roh Kudus kepada manusia dengan menggunakan bahasa manusia supaya melalui setiap manusia dapat mengerti dan mengenal kehendak Tuhan serta menerapkannya dalam tindakan praktisnya setiap hari.⁵

Spiritual adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, dan rasa memiliki yang memberi arah dan arti bagi kehidupan seseorang tentang kepercayaan mengenai adanya kekuatan non fisik yang lebih besar dari pada kekuatan diri sendiri; suatu kesadaran yang menghubungkan seseorang langsung dengan Tuhan.⁶ Komunikasi yang intens dengan pribadi yang supranatural yakni Tuhan Yesus Kristus menyebabkan spiritual bertumbuh dengan baik apalagi secara teratur mendengar Firman Tuhan (Roma 10:17), membaca firman Tuhan (I Timotius 4:13), melakukan firman Tuhan (Matius 7:21). Unsur-unsur ini akan membentuk kepribadian setiap orang percaya untuk menumbuhkembangkan spiritualitasnya.

Carolyn Cogswell⁷, dengan mengacu pada tayangan film lama yang berkisah tentang kehidupan bergereja, meyakini bahwa sampai saat ini banyak orang Kristen yang membeli Alkitab namun enggan untuk membacanya. Lebih jauh fenomena ini perlu diwaspadai dan disikapi mengingat dampak yang ditimbulkannya bukan saja akan terjadi pada tingkat individu warga gereja tetapi juga akan berdampak pada gereja dan kekristenan secara keseluruhannya. Pada tingkat individu, Jason Jackson⁸ dalam tulisannya mengingatkan apabila orang tua tidak membaca Alkitab, maka mereka tidak akan pernah dapat mengajar anak-anaknya untuk membaca Alkitab. Akibatnya spiritualitas anak-anak tidak akan pernah dapat berkembang dengan benar. Kemerosotan dalam kualitas dan kuantitas kekristenan di Eropa dapat menjadi petunjuk yang nyata mengenai dampak buruk dari kurangnya waga gereja dalam membaca Alkitab.⁹

Dari apa yang telah dikemukakan, Penulis melakukan penyelidikan mengenai apa yang sesungguhnya terjadi di antara individu warga gereja di gereja lokal serta praktek membaca Alkitab oleh individu warga gereja. Hal ini berguna untuk membuka

⁵ “Manfaat Membaca Alkitab,” [Http://www.livingwatersweb.com/Manfaat-Membaca-Alkitab](http://www.livingwatersweb.com/Manfaat-Membaca-Alkitab).

⁶ Ibid.

⁷ Ibid.

⁸ Jason Jackson, “Have You Not Read?,” [Http://www.christiancourier.com/articles/1186-Have-You-Not-Read](http://www.christiancourier.com/articles/1186-Have-You-Not-Read).

⁹ “Manfaat Membaca Alkitab,” [Www.gkikayuputih.or.id/Manfaat-Membaca-Alkitab](http://www.gkikayuputih.or.id/Manfaat-Membaca-Alkitab).

wawasan banyak pihak dan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan tindakan, baik bagi pribadi warga gereja sendiri maupun bagi gereja dalam menyusun program pembinaan bagi warga jemaat.

Bagaimana hal ini terjadi sesungguhnya di lapangan memang harus dibuktikan lebih lanjut melalui penelitian? Sejauh mana warga gereja tidak atau belum membaca Alkitab, apakah tidak pernah sama sekali, sangat jarang atau kadang-kadang? Selanjutnya apa saja alasan yang membuat warga gereja tidak atau belum membaca Alkitab? juga perlu diselidiki. Pengetahuan mengenai hal ini akan menjadi data konkrit sesuai dengan kondisi khas yang ada di gereja lokal dan secara khusus di jemaat GKKD Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan peranan membaca Alkitab terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta. Menurut Marthen Mau bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.¹⁰ Pendekatan kualitatif dilakukan untuk mengkaji pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta. Jenis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kejadian yang nyata dalam sebuah hubungan fakta-fakta dengan menggunakan kata-kata rinci untuk merefleksikan data secara akurat dari sikap jemaat GKKD di Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arti membaca Alkitab

Allah adalah Roh yang tidak bisa dilihat oleh manusia, oleh karena itu manusia tidak bisa mengenal Dia dengan cara manusiawi. Jadi Allah menampilkan diri-Nya melalui 2 macam wahyu supaya manusia dapat mengenal Dia. Pertama adalah wahyu umum (*common revelation*), yaitu Allah menyatakan diri-Nya melalui segala ciptaan; dan Kedua adalah wahyu khusus (*special revelation*) yang tertulis dalam Yohanes 1:1, 14, yaitu Allah selalu berfirman kepada manusia melalui Firman (*logos*) dan Firman ini telah menjadi manusia.

Agama Kristen adalah agama yang didirikan di atas firman Tuhan. Allah menuliskan kehendak-Nya di dalam Alkitab, maka Alkitab adalah firman Allah. Jika seseorang ingin mengenal Allah maka harus sungguh-sungguh membaca Alkitab yang berisi kehendak Allah dan hati Allah. Alkitab sangat penting dalam kehidupan orang

¹⁰ Leonardo A. Poliner, *Orientasi Kepada Hidup Komunitas Perjanjian*, 1st ed. (Bandung: Nova, n.d.).

Kristen, salah satu fungsi membaca Alkitab adalah untuk mempertahankan relasi bersama Allah dengan cara yang sederhana. Membaca Alkitab akan membawa hidup seseorang pada pengetahuan yang mendalam tentang Allah, kasih Allah, serta relasi dengan Allah semakin diperdalam.¹¹ Maka dari itu, orang percaya harus mengetahui tips-tips menarik dalam membaca Alkitab setiap hari, sehingga pada akhirnya orang percaya termotivasi untuk melakukan pembacaan Alkitab secara rutin. Hamba Tuhan harus menyadari arti pentingnya pembacaan Alkitab dan mengaplikasikannya kepada anak-anak muda dan mendorong serta membimbing anak muda supaya bertumbuh dalam iman.¹²

Surat II Petrus 1:3-10 memperingatkan para pembacanya (orang-orang Kristen) untuk bertumbuh di dalam iman. Ayat-ayat ini berisi pengajaran tentang kuasa Allah bagi setiap orang Kristen untuk bertumbuh di dalam iman dan menjadikan seseorang semakin setia dalam panggilan hidupnya di dalam Kristus.¹³

Di lain pihak, Paulus memberi nasehat kepada Timotius untuk bertekun dalam membaca kitab suci. I Timotius 4:13 “Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar.”¹⁴ Dalam konteks ini Paulus menekankan supaya ada pertumbuhan rohani. Manusia yang bertumbuh secara rohani berarti mengalami perubahan menjadi lebih baik. Seorang yang bertumbuh secara rohani dapat dilihat dari sikap hidupnya serta kesetiaannya dalam beribadah di gereja. Abraham Lincoln mengatakan: “saya sedang sibuk melakukan suatu pekerjaan yang berfaedah, yaitu: membaca Alkitab. Sebaiknya kita terima isinya sebanyak mungkin atas dasar pikiran, dan terima sisanya atas dasar iman; kalau berbuat begitu, pasti hidup kita akan menjadi lebih baik, di dunia ini maupun akhirat”.¹⁵

Membaca Alkitab sangatlah penting untuk membangun kerohanian dan pengajaran kekristenan (I Timotius 4:13), juga sangat penting untuk pengenalan akan Allah dan kasih kepada Allah.¹⁶ I Timotius 4:15 “Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang”.¹⁷ Hal ini penting karena seorang pelayan Kristus adalah model bagi kehidupan jemaat dan orang lain. Demikian juga dengan kehidupan seorang Kristen harus bisa menjadi model bagi orang-orang di luar Kristus.

Paulus memberikan nasehat kepada jemaat di Efesus, dalam Efesus 3:4 “Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia

¹¹ Ibid.

¹² Warren S. Benson dan Mark H. Senter, *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda 2* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999).

¹³ Lembaga Alkitab Indonesia, *ALKITAB*, n.d.

¹⁴ Ibid.

¹⁵ H. L. Cermat, *Pedoman Alkitab Praktis* (Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1979).

¹⁶ Poliner, *Orientasi Kepada Hidup Komunitas Perjanjian*.

¹⁷ Indonesia, *ALKITAB*.

Kristus“.¹⁸ Dengan membaca seseorang dapat mengetahui, demikian juga dengan membaca Alkitab seseorang dapat mengetahui tentang Allah. Ryrie menuliskan: “Mengatakan bahwa Allah tak dapat dipahami adalah menegaskan bahwa pikiran kita tidak mampu menguasai pengetahuan tentang Dia. Mengatakan bahwa Allah dapat diketahui adalah menyatakan bahwa Ia dapat dikenal. Keduanya benar walaupun bukan dalam pengertian yang mutlak”.¹⁹

Dasar pengetahuan yang benar tentang Allah dapat diperoleh melalui Alkitab (II Petrus 1:21). Melalui Alkitab, seseorang dapat menemukan kebenaran-kebenaran sejati tentang Allah. Alkitab sangat penting dalam kehidupan orang percaya sebagai penunjang pertumbuhan rohani.

Membaca Alkitab secara keseluruhan

Alkitab harus dibaca dari Kejadian sampai Wahyu untuk mengerti kehendak Allah secara utuh. Alkitab mengandung kasih, rencana/kehendak Tuhan, penebusan dosa, keselamatan, berkat dan kehidupan kekal. Membaca Alkitab secara keseluruhan adalah sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca Alkitab.²⁰

Membaca Alkitab membuat seseorang mampu memahami hati Allah. Membaca Alkitab secara menyeluruh akan membuat seseorang mengasihi Alkitab. Alister berkata: “Alkitab lebih berharga daripada gabungan semua buku yang telah diterbitkan selama ini.”²¹

Membaca Alkitab secara intensif dalam waktu yang pendek merupakan hal yang penting untuk mengerti Alkitab.²² Ketika Ahli kitab Ezra membacakan kitab hukum kepada bangsa Israel, ia melakukannya secara intensif (Nehemia 8:4, 13). Oleh karena itu membaca Alkitab penting secara cepat, intensif dalam waktu pendek dan berulang-ulang.

Masalah gereja masa kini adalah salah membaca Alkitab. Banyak penyesat telah salah menafsirkan Alkitab dan memimpin banyak jiwa ke jalan yang sesat. Ada juga di antara teolog-teolog liberal yang ekstrim mengkhayalkan Alkitab dan mengeritik sesuka mereka dan melakukan kesalahan. Banyak pelajar teologi memulai penelitian mereka tanpa membaca Alkitab sehingga menghadapi kritik yang dangkal dengan akal yang tidak sempurna, dengan keadaan yang belum pernah membaca Alkitab sekalipun, akan tergoncang akar iman mereka.²³

Akibat teologi seperti di atas membuat gereja-gereja di Eropa menjadi kosong.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar I* (Yogyakarta: ANDI, 1991).

²⁰ Daniel P Buttafuoco, “Lima Alasan Mengapa Alkitab Adalah Buku Yang Paling Penting Di Dunia: Temukan Kekuatan Firman Allah,” <https://Id.Ptl.Org/Alive/Why Scripture>.

²¹ E Alister, McGrath, *Christian Spirituality: An Introduction* (Oxford: Blackwell Publishing, 2003).

²² Roh Woo Ho, *Pembacaan Alkitab Yang Efektif*, 2003.

²³ Ibid.

Sebagaimana orang-orang Budha di Korea percaya walaupun mereka tidak mengetahui sama sekali tentang kitab-kitab suci agama Budha, orang-orang Kristen di negara Barat adalah orang-orang Kristen yang tidak membaca Alkitab. Teologi masa kini cenderung ke Humanisme, dan sebaliknya gereja cenderung ke mistisisme.²⁴

Membaca Alkitab dengan pandangan yang “bengkok” membuat seseorang tidak mengerti secara benar dan tidak dapat menafsirkan dengan tepat. Contoh yang baik untuk itu adalah orang-orang Yahudi yang menolak Yohanes Pembaptis dan memakutkan Tuhan Yesus di salib seperti yang tertulis: “Sebab penduduk Yerusalem dan pemimpin-pemimpinnya tidak mengakui Yesus. Dengan menjatuhkan hukuman mati atas Dia, mereka menggenapi perkataan nabi-nabi yang dibacakan setiap hari Sabat” (Kisah Para Rasul 13:27)

Aliran sesat memiliki ayat-ayat yang digunakan secara eksklusif dengan menafsirkan ayat-ayat secara paksa sesuai dengan doktrinnya. Jikalau gereja tidak mengajarkan Alkitab dengan benar, maka akan terjerumus ke dalam kekeliruan seperti itu.

Jika ingin mengerti Alkitab dengan benar, harus bertobat dari dosa-dosa, selayaknya sebagai orang yang dibangkitkan dari antara orang-orang mati, membuang ketamakan dan bersikap mentaati kehendak Tuhan. Untuk mengetahui kehendak Tuhan, ada banyak hal yang dapat dilakukan, yaitu: mendengar khotbah dari hamba Tuhan, membaca Alkitab secara hati-hati di bawah bimbingan Gembala Sidang, membaca bersama-sama dan membaca seumur hidup seperti yang tertulis “Itulah yang harus ada di sampingnya dan haruslah ia membacanya seumur hidupnya untuk belajar takut akan TUHAN, Allahnya, dengan berpegang pada segala isi hukum dan ketetapan ini untuk dilakukannya.” (Ulangan 17:19).

HASIL PENELITIAN

Penyajian Data

Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang jemaat dewasa yang sudah dibaptis dan sebagai anggota jemaat Gereja Kristen Kemah Daud di Yogyakarta. Dari 100 angket yang disebarakan kepada responden semuanya kembali. Menurut Hipkins seperti yang dikutip Yount memberi kriteria validitas bagaimana responden dapat mewakili populasi, jika rate minimum sebesar 70%.²⁵

Deskripsi Data

Deskripsi data menguraikan hasil analisis penelitian dari masing-masing

²⁴ A. Areng Mutak, “The Importance of Spiritual Formation in Equipping Evangelical Seminary Students in Malang Region Indonesia” (Asia Graduate School of Theology, 2008).

²⁵ Rich Yount, *Research Design and Statiscal Analysis for Ministry* (Forth Worth: SWBTS, 1990).

variabel, yaitu variabel pembacaan Alkitab keseluruhan (X) terhadap pertumbuhan iman jemaat Gereja Kristen Kemah Daud di Yogyakarta (Y).

Statistics

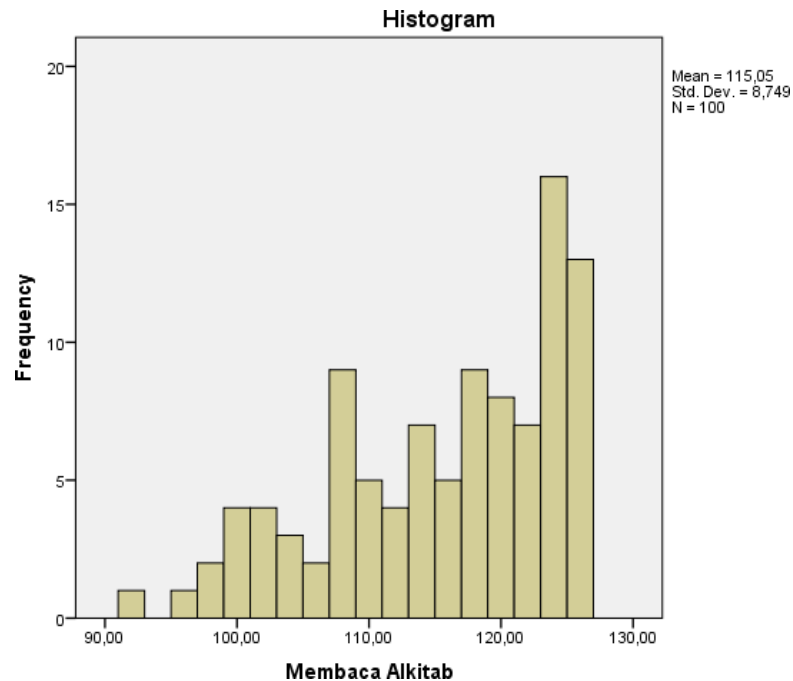
Membaca Alkitab

N	Valid	100
	Missing	0
	Mean	115,0500
	Std. Error of Mean	,87495
	Median	117,0000
	Mode	125,00
	Std. Deviation	8,74946
	Variance	76,553
	Skewness	-,662
	Std. Error of Skewness	,241
	Kurtosis	-,597
	Std. Error of Kurtosis	,478
	Range	33,00
	Minimum	92,00
	Maximum	125,00
	Sum	11505,00
10		101,0000
25		108,0000
Percentiles	50	117,0000
75		123,0000
90		125,0000

Berdasarkan data sampel yang telah disusun secara tabulasi (n) sebanyak 100,²⁶ diperoleh skor *mean* sebesar 115,0500; *median* sebesar 117,00; *Mode* sebesar 125,00; *Std Deviation* sebesar 8,74946; *Range* sebesar 33,00; *Minimum* sebesar 92,00; *Maximum* sebesar 125,00.

²⁶ Penulis, *SPSS* (Yogyakarta, 2020).

Hasil penghitungan dalam bentuk grafik histogram. Sebagai berikut:



Pada output histogram, kedua batang histogram memiliki kemiripan bentuk dengan kurva normal, ini membuktikan bahwa distribusi dapat dikatakan normal.

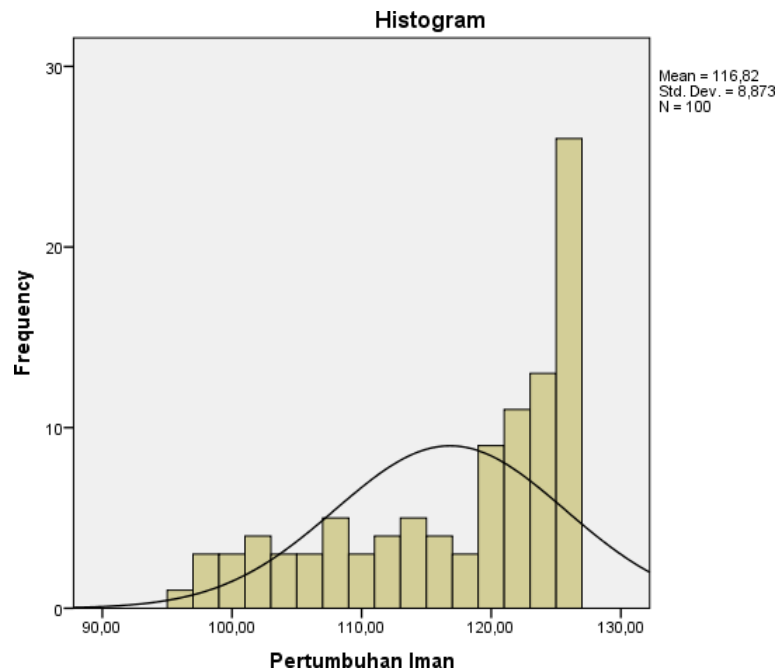
Statistics

Pertumbuhan Iman

N	Valid	100
Missing		0
Mean		116,8200
Std. Error of Mean		,88733
Median		120,5000
Mode		125,00
Std. Deviation		8,87327
Variance		78,735
Skewness		-,863
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		-,578
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		29,00
Minimum		96,00

Maximum	125,00
Sum	11682,00
10	101,0000
25	110,2500
Percentiles 50	120,5000
75	125,0000
90	125,0000

Berdasarkan data sampel yang telah disusun secara tabulasi (n) sebanyak 100,²⁷ diperoleh skor *mean* sebesar 116,8200; *median* sebesar 120,50; *Mode* sebesar 125,00; *Std Deviation* sebesar 8,87327; *Range* sebesar 29,00; *Minimum* sebesar 96,00; *Maximum* sebesar 125,00. Hasil penghitungan dalam bentuk grafik histogram. Sebagai berikut:



Pada output histogram, kedua batang histogram memiliki kemiripan bentuk dengan kurva normal, ini membuktikan bahwa distribusi dapat dikatakan normal.

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melangkah ke uji hipotesis, terlebih dahulu peneliti akan menganalisa uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah masing-masing variabel penelitian ini memenuhi persyaratan.

²⁷ Ibid.

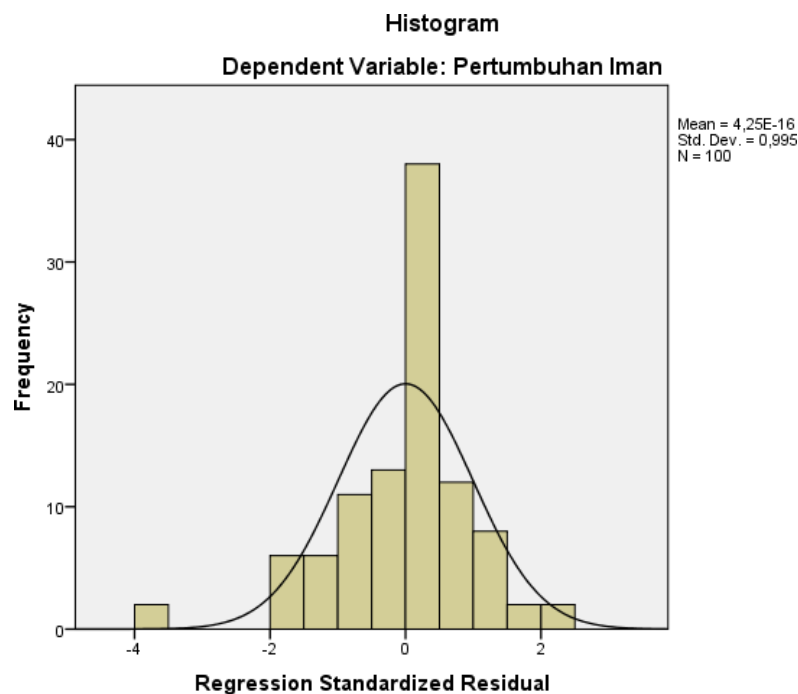
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Membaca Alkitab (X)	Pertumbuhan Iman (Y)
N	100	100
Mean	115,0500	116,8200
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	8,74946	8,87327
Most Extreme Absolute	,128	,187
Positive Negative	,128	,178
	-,122	-,187
Kolmogorov-Smirnov Z	1,277	1,870
Asymp. Sig. (2-tailed)	,077	,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas diatas dapat dilihat dari keterangan tabel yang menunjuk “*Test distribution is Normal*”. Hal ini juga dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,077 dan 0,062 yang berarti lebih besar dari probabilitas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel terdistribusi normal.



Pada output di atas terlihat, bahwa batang histogram memiliki kemiripan dalam bentuk dengan kurva normal (berbentuk seperti lonceng) yang disertakan. Ini membuktikan bahwa distribusi tersebut dapat dikatakan normal.

Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan untuk memastikan hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*liniarity*) kurang dari 0,05.

ANOVA Table

Pertumbuhan Iman

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5905,602	30	196,853	7,190	,000
Within Groups	1889,158	69	27,379		
Total	7794,760	99			

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang linear.

Uji Korelasi dan Regresi

Correlations

	Membaca Alkitab Keseluruhan	Pertumbuhan Iman
Pearson Correlation	1	,751**
Membaca Alkitab Sig. (2-tailed)		,000
N	100	100

Pertumbuhan Iman	Pearson Correlation	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan perhitungan koefisien korelasi (r) untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel menunjukkan ada hubungan, hal ini dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hubungan antar variabel menunjukkan nilai sebesar 0,751. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa korelasi antara pembacaan alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta adalah 0,751** dengan signifikansi dan probabilitas 0,000. Maka dapat disimpulkan:

1. Probabilitas 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,050, hal ini membuktikan adanya korelasi antara pembacaan alkitab secara keseluruhan (X) dengan pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta (Y).
2. Tanda bintang dua atau ** (0,751**) menunjukkan korelasi yang kuat antara dua variabel penelitian diatas, yaitu antara pembacaan alkitab secara keseluruhan (X) dengan pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta (Y).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini untuk membuktikan adanya pengaruh yang kuat antara pembacaan Alkitab keseluruhan terhadap pertumbuhan iman Jemaat Gereja Kristen Kemah Daud di Yogyakarta.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 ^a	,565	,560	5,88527

a. Predictors: (Constant), Membaca Alkitab

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Iman

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari tabel diatas ditemukan bahwa besar koefisien determinasi atau nilai Rsquare (xy) = 0,565. Ini berarti bahwa pengaruh pembacaan Alkitab keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat adalah 56,5%, sedangkan 43,5% (100%-56,5%) dipengaruhi oleh vaktor lain.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4400,392	1	4400,392	127,045	,000 ^b
Residual	3394,368	98	34,636		
Total	7794,760	99			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Iman

b. Predictors: (Constant), Membaca Alkitab

Tabel ini menjelaskan apakah variasi nilai variabel bebas atau variabel independent dengan menggunakan besarnya nilai F. Besarnya nilai F hitung adalah 127,045 sedangkan besarnya signifikansinya 0,000. Signifikansi tabel anova 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa memang terdapat pengaruh antara pembacaan Alkitab keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	29,154	7,800		3,738	,000	13,675	44,632
Membaca Alkitab	,762	,068	,751	11,271	,000	,628	,896

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Iman

Dari tabel *Coefficients* di atas kolom B pada *constant* (a) adalah 29,154 sedangkan nilai membaca Alkitab (b) adalah 0,762, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,154 + 0,762X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif.²⁸

Dari hasil perhitungan diperoleh b= 0,762 bertanda positif, ini berarti: Setiap

²⁸ Hartono, *Analisis Data Statistika Dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

kali variabel X (pembacaan Alkitab keseluruhan) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (pertumbuhan iman jemaat) bertambah 0,762.

Pembahasan Penemuan

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa distribusi data adalah normal dan antara variabel X (Pembacaan Alkitab Keseluruhan) dengan variabel Y (Pertumbuhan Iman) memiliki hubungan yang linier, dapat dilihat dari hasil dimana $F\text{-Simpangan Model} < F\text{-Tabel}$.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta adalah berpengaruh kuat. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan maka hipotesis ini terbukti, karena ada hubungan yang positif serta hubungan itu memberikan pengaruh yang kuat. Berdasarkan pengolahan data dinyatakan bahwa besarnya pengaruh pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat adalah sebesar 56,5%, sehingga ada faktor lain yang juga mempengaruhi terhadap pertumbuhan iman jemaat sebesar 43,5%. Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan pembacaan Alkitab secara keseluruhan berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, khususnya dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan kesimpulan terhadap penelitian Pengaruh pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat Gereja Kristen Kemah Daud di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Pertama, ada hubungan yang kuat antara variabel X dan Y. Besarnya hubungan antara pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat adalah 0,751. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel pembacaan Alkitab secara keseluruhan dengan pertumbuhan iman jemaat di Gereja Kristen Kemah Daud Yogyakarta.

Kedua, berdasarkan hasil persamaan regresi besarnya pengaruh antara variabel X dan Y berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh nilai $R^2_{xy} = 0,565$ atau 56,5 %, artinya besarnya sumbangan variabel pembacaan Alkitab secara keseluruhan terhadap pertumbuhan iman jemaat adalah sebesar 56,5% sedangkan sisanya 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat dikatakan pelaksanaan pembacaan Alkitab secara keseluruhan berpengaruh kuat terhadap pertumbuhan iman jemaat GKKD di Yogyakarta. Ada persamaan garis regresi yang dihasilkan:

$$Y = 29,154 + 0,762X.$$

Dapat diartikan bahwa setiap kali pembacaan Alkitab keseluruhan meningkat satu, maka rata-rata pertumbuhan iman jemaat meningkat 0,762.

RUJUKAN

- Alister, McGrath, E. *Christian Spirituality: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing, 2003.
- Boa, Kenneth. "Uniqueness of The Bible." *Bible.Org/Seriespage/Uniqueness-Bible*.
- Buttafuoco, Daniel P. "Lima Alasan Mengapa Alkitab Adalah Buku Yang Paling Penting Di Dunia: Temukan Kekuatan Firman Allah." *Https://Id.Ptl.Org/Alive/Why Scripture*.
- Cermat, H. L. *Pedoman Alkitab Praktis*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis, 1979.
- Cogswell, Carolyn. "Why People Don't Like to Read The Bible." ??, *Http://Www.Examiner.Com/Bible-Studies-in-Topeka/Why-People-Don't-like-to-Read-the-Bible*.
- Daigneault, Todd. "Why Reading The Bible Is Important?" *Http://Www.Helilum.Com/Items/2115395-Why-Reading-the-Bible-Is-Important*.
- Hartono. *Analisis Data Statistika Dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ho, Roh Woo. *Pembacaan Alkitab Yang Efektif*, 2003.
- Humpal, David. "How The Bible Can Help Us." *Http://Www.Hurtingchristian.Org/PastorSite/Topicalstudies/Goodswow.Htm*.
- Indonesia, Lembaga Alkitab. *ALKITAB*, n.d.
- Jackson, Jason. "Have You Not Read?" *Http://Www.Christiancourier.Com/Articles/1186-Have-You-Not-Read*.
- Mutak, A. Areng. "The Importance of Spiritual Formation in Equipping Evangelical Seminary Students in Malang Region Indonesia." Asia Graduate School of Theology, 2008.
- Penulis. *SPSS*. Yogyakarta, 2020.
- Poliner, Leonardo A. *Orientasi Kepada Hidup Komunitas Perjanjian*. 1st ed. Bandung: Nova, n.d.
- Ryrie, Charles C. *Teologi Dasar I*. Yogyakarta: ANDI, 1991.
- Selan, Yunus. "Alkitab Di Dunia Postmodern." *Jurnal Luxnos* 5, no. 2 (2019).
- Senter, Warren S. Benson dan Mark H. *Pedoman Lengkap Untuk Pelayanan Kaum Muda 2*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1999.
- Sil, Lee E. *Cara Membaca Alkitab*. Turabbo, 2003.
- Younth, Rich. *Research Design and Statiscal Analysis for Ministry*. Forth Worth: SWBTS, 1990.
- "Manfaat Membaca Alkitab." *Http://Www.Livingwatersweb.Com/Manfaat-Membaca-Alkitab*.
- "Manfaat Membaca Alkitab." *Www.Gkikayuputih.or.Id/Manfaat-Membaca-Alkitab*.